

**TINJAUAN FATWA DSN-MUI TERHADAP PEMBIAYAAN TALANGAN
BMT NU JAWA TIMUR PADA DAPUR MBG DI PONDOK PESANTREN
NASY'ATUL MUTAALLIMIN**

TESIS



Diajukan oleh

AQIL HUSEIN ALMANURI

NIM : 20242554018

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2026

**TINJAUAN FATWA DSN-MUI TERHADAP PEMBIAYAAN TALANGAN
BMT NU JAWA TIMUR PADA DAPUR MBG DI PONDOK PESANTREN
NASY'ATUL MUTAALLIMIN**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H)**

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Diajukan oleh

AQIL HUSEIN ALMANURI

NIM : 20242554018

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aqil Husein Almanuri
NIM : 20242554018
Program Studi : Magister Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 29 Mei 2026

Yang Menyatakan



Aqil Husein Almanuri

NIM. 20242554018

PERSETUJUAN

Tesis oleh Aqil Husein Almanuri, NIM. 20242554018, dengan judul “Tinjauan Fatwa Dsn-Mui Terhadap Pembiayaan Talangan Bmt Nu Jawa Timur Pada Dapur MBG di Pondok Pesantren Nasy’atul Mutaallimin.” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing

Dr. Luluk Latifah, M.E.  Pembimbing I

Prof. Dr. Abd. Hadi, M.Ag.  Pembimbing II

Mengetahui,

Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Kaprodi,


Dr. Warsidi, M.M.

PENGESAHAN

TINJAUAN FATWA DSN-MUI TERHADAP PEMBIAYAAN TALANGAN BMT NU JAWA TIMUR PADA DAPUR MBG DI PONDOK PESANTREN NASY'ATUL MUTAALLIMIN

Oleh
Aqil Husein Almanuri
NIM. 20242554018

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Pada Tanggal 16 Juni 2026

TIM PENGUJI

Dr. Dian Berkah S.H.I., M.H.I.  Penguji Utama

Dr. Sholihul Huda M.Fil.I.  Penguji I

Prof. Dr. Abd. Hadi, M.Ag.  Penguji II

Surabaya, 21 Juni 2026

Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surabaya



Dr. M. Ridlwan, M.Pd.

ABSTRAK

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu program strategis pemerintah yang dalam implementasinya melibatkan kerja sama pembiayaan antara KSPPS BMT NU Jawa Timur dengan Yayasan Nasy'atul Mutaallimin. Pelaksanaan pembiayaan tersebut menggunakan akad syariah yang memerlukan pengkajian dari aspek Hukum Ekonomi Syariah, khususnya terkait mekanisme pembiayaan berbasis mudharabah dan implementasi akad *Ijarah Muntahiyah bi al-Tamlik* (IMBT). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme pembiayaan Program MBG yang dilakukan oleh KSPPS BMT NU Jawa Timur serta mengkaji kesesuaiannya dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tentang akad Mudharabah dan akad *Ijarah Muntahiyah bi al-Tamlik*.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak KSPPS BMT NU Jawa Timur, Yayasan Nasy'atul Mutaallimin, dan pengelola Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG). Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap akad pembiayaan, Fatwa DSN-MUI, peraturan perundang-undangan, serta berbagai literatur yang relevan. Seluruh data dianalisis secara deskriptif-analitis dengan membandingkan praktik pembiayaan di lapangan dengan ketentuan normatif dalam Fatwa DSN-MUI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pembiayaan Program MBG dilaksanakan melalui pemberian modal usaha oleh KSPPS BMT NU Jawa Timur kepada Yayasan Nasy'atul Mutaallimin untuk mendukung operasional dapur MBG, sedangkan pengadaan kendaraan operasional menggunakan skema akad *Ijarah Muntahiyah bi al-Tamlik* (IMBT). Dari perspektif Fatwa DSN-MUI Nomor 115/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Mudharabah, mekanisme pembiayaan telah memenuhi unsur adanya *shahib al-mal* dan *mudharib*, namun masih memerlukan penyempurnaan dalam pengaturan pembagian risiko, transparansi pengelolaan dana, dan penegasan tanggung jawab para pihak. Sementara itu, berdasarkan Fatwa DSN-MUI Nomor 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Ijarah dan Fatwa DSN-MUI Nomor 27/DSN-MUI/III/2002 tentang *Al-Ijarah Al-Muntahiyah bi al-Tamlik*, ditemukan bahwa implementasi akad IMBT masih menimbulkan pembebanan biaya tambahan kepada yayasan, meliputi penyediaan fasilitas pendukung, biaya operasional akibat berakhirnya kerja sama vendor, serta biaya perbaikan kendaraan operasional yang dalam praktik lebih banyak ditanggung oleh yayasan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa implementasi pembiayaan

belum sepenuhnya mencerminkan prinsip keadilan, keseimbangan hak dan kewajiban, serta proporsionalitas pembagian risiko sebagaimana diatur dalam Fatwa DSN-MUI.

Kata Kunci: *IMBT, Ijarah, Fatwa DSN-MUI, Pembiayaan Syariah, MBG, Hukum Ekonomi Syariah.*

ABSTRACT

The Free Nutritious Meal Program (MBG) is a strategic government program, the implementation of which involves a financing collaboration between the KSPPS BMT NU East Java and the Nasy'atul Mutaallimin Foundation. The financing implementation uses a Sharia contract that requires an examination of Sharia Economic Law, particularly regarding the mudharabah-based financing mechanism and the implementation of the Ijarah Muntahiyah bi al-Tamlik (IMBT) contract. This study aims to analyze the financing mechanism of the MBG Program implemented by the KSPPS BMT NU East Java and assess its compliance with the Fatwa of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) on Mudharabah and Ijarah Muntahiyah bi al-Tamlik contracts.

This research was an empirical legal study using a qualitative approach. Primary data was obtained through interviews with KSPPS BMT NU East Java, the Nasy'atul Mutaallimin Foundation, and the management of the Nutrition Fulfillment Service Unit (SPPG). Secondary data was obtained through a documentary study of financing contracts, the DSN-MUI Fatwa, laws and regulations, and various relevant literature. All data were analyzed descriptively and analytically by comparing financing practices in the field with the normative provisions in the DSN-MUI Fatwa.

The results of the study indicated that the financing mechanism of the MBG Program is implemented through the provision of business capital by the KSPPS BMT NU East Java to the Nasy'atul Mutaallimin Foundation to support the operation of the MBG kitchen, while the procurement of operational vehicles uses the Ijarah Muntahiyah bi al-Tamlik (IMBT) contract scheme. From the perspective of the DSN-MUI Fatwa Number 115 / DSN-MUI / IX / 2017 concerning the Mudharabah Contract, the financing mechanism has fulfilled the elements of the existence of shahib al-mal and mudharib but still requires improvement in the regulation of risk sharing, transparency of fund management, and affirmation of the responsibilities of the parties. Meanwhile, based on Fatwa No. 09/DSN-MUI/IV/2000 concerning Ijarah Financing and Fatwa No. 27/DSN-MUI/III/2002 concerning Al-Ijarah Al-Muntahiyah bi al-Tamlik, it was found that the implementation of the IMBT contract still incurs additional costs for foundations, including the provision of supporting facilities, operational costs due to the termination of vendor partnerships, and repair costs for operational vehicles, which, in practice, are primarily borne by the foundation. These findings indicated

that the implementation of financing does not fully reflect the principles of justice, balance of rights and obligations, and proportional risk sharing as stipulated in the DSN-MUI Fatwa.

Keywords: IMBT, Ijarah, DSN-MUI Fatwa, Sharia Financing, MBG, Sharia Economic Law

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul *“Tinjauan Fatwa DSN-MUI terhadap Pembiayaan Talangan BMT NU Jawa Timur pada Dapur MBG di Pondok Pesantren Nasy’atul Muta’allimin Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”*. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Bapak Dr. M. Ridlwan, M.Pd., Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Bapak Dr. Warsidi, M.M., Ketua Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya
4. Ibu Dr. Luluk Latifah, M.E., selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan arahan dan revisi dalam penulisan tesis ini
5. Bapak Prof. Dr. Abd Hadi, M.Ag., selaku, Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan arahan dan revisi dalam penulisan tesis ini

6. Kedua orang tua penulis, khususnya ibu saya (Salma), serta almarhum ayah saya (Asy'ari), yang telah memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah putus.
7. Nenek saya (Poni) yang selalu membersamai langkah dan memberikan dukungan moral dalam perjalanan studi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surabaya, 20 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

COVER LUAR	i
COVER DALAM.....	ii
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Definisi Istilah/Operasional	11
E. Penelitian terdahulu	14
F. Sistematika Pembahasan.....	40
BAB II LANDASAN TEORI.....	42
A. Kerangka Teori.....	42
1. Akad	42
2. Akad Mudharabah	52
3. Ijarah Muntahiya bit Tamlik	56
4. Lembaga Keuangan Syariah	70
5. Al-Qur'an	76
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	77
A. Jenis Penelitian	77
B. Pendekatan Penelitian	78
C. Sumber Data Penelitian	79
D. Metode Penentuan Subjek	80
E. Teknik Pengumpulan Data	81
F. Teknik Analisis Data	82

BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
A. Hasil Penelitian	84
1. Profil BMT NU Jawa Timur	84
2. Profil Pondok Pesantren Nasy'atul Mutaallimin	90
B. Pembahasan	104
1. Implementasi Pembiayaan BMT pada Dapur MBG Nasy'atul Mutsallimin..	104
2. Tinjauan Analisis Fatwa DSN-MUI terhadap Pembiayaan BMT pada Dapur MBG Nasy'atul Mutsallimin.....	113
BAB. V PENUTUP	126
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	137